

# PENGARUH PENGGUNAAN MASKER *GEL* DAUN JAMBU BIJI TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT

Idria Bahri<sup>1</sup>, Hayatunnufus<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang<sup>1</sup>, Universitas Negeri Padang<sup>2</sup>

Email korespondensi: [idr.bahri24@gmail.com](mailto:idr.bahri24@gmail.com), [hayatunnufus@fpp.unp.ac.id](mailto:hayatunnufus@fpp.unp.ac.id)

## Abstract

*Guava leaves have antibacterial activity against propionibacterium acnes, staphylococcus aureus and staphylococcus epidermidis. The flavonoid content which functions as an antioxidant and antibacterial and Vitamin C which functions to protect the skin from free radicals make guava leaves have the potential to treat acne. This study aims to analyze the effect of using a guava leaf gel mask on facial skin care for acne. This research uses a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. Using a research sample of 9 people using purposive sampling technique. The type of data used is primary data. Data analysis was carried out using the ANOVA test and continued with the Duncan test. The results of the study showed that there were differences in the effect of acne facial skin care between the three treatment groups which showed significant results on each indicator of acne color with  $F_{count} (5.744) > F_{table} (3.072)$ , the shape of the acne was  $F_{count} (6.291) > F_{table} (3.072)$ , volume acne obtained  $F_{count} (7.989) > F_{table} (3.072)$ , and the number of acne obtained  $F_{count} (7.989) > F_{table} (3.072)$  for the level of facial skin care for acne. Each indicator followed by the Duncan test shows significant group differences, because  $F_{count}$  is greater than  $F_{table}$ . Regular use of the guava leaf gel mask with a frequency of 1x7 days gives quite significant results for the better.*

**Keywords:** effect; guava leaf gel mask; acne facial skin care.

## 1. PENDAHULUAN

Permasalahan kulit wajah yang biasa dimiliki oleh seorang wanita adalah jerawat. Di Indonesia yang menderita jerawat berkisar antara 80-85% pada usia 15-18 tahun, 12% pada wanita usia 25 tahun ke atas dan 3% pada usia 35-44 tahun (Ramdani & Sibero, 2015). Menurut (Habibie & Aldo, 2019) jerawat terjadi karena timbunan kelenjar minyak pada kulit yang terlalu aktif dan tersumbat oleh kotoran sehingga terjadi infeksi karena adanya bakteri *Staphylococcus aureus*. Perawatan pada kulit wajah perlu dilakukan untuk menjaga kebersihan dan keindahan kulit wajah. Menurut (Darwati, 2013) perawatan kulit terbagi menjadi perawatan kulit dari dalam dan perawatan kulit dari luar. Perawatan kulit dari dalam merupakan perawatan yang dilakukan dengan mengonsumsi bahan makanan yang dapat menyehatkan kulit, sedangkan perawatan kulit dari luar merupakan perawatan yang dilakukan secara langsung seperti menggunakan masker, *facial*, spa dan lain sebagainya. Masker memiliki beberapa manfaat untuk kulit wajah diantaranya untuk mengecilkan pori-pori pada kulit wajah yang berminyak, menghilangkan flek hitam pada kulit, menenangkan kulit yang sensitif, menyegarkan kulit kering dan membantu merevitalisasi kulit tua (Buck, 2015). Sehubungan dengan itu (Windiyati, 2019) menjelaskan manfaat masker selain untuk membersihkan, masker juga memberikan dampak menyegarkan, dan memberi nutrisi pada kulit wajah. Untuk pemakaian masker wajah sebaiknya digunakan minimal 1 sampai 2 kali dalam seminggu (Handayani, 2013).

Masker *gel* merupakan jenis masker yang dalam penggunaannya adalah yang paling praktis. Karena lebih mudah dilepas atau diangkat setelah masker kering. Masker *gel*

cukup efektif dalam mengangkat sel kulit mati, komedo, kotoran kulit, memperbaiki warna dan tekstur kulit. Masker *gel* juga dapat melembapkan kulit wajah daripada masker biasa. Sebab selain mengangkat sel kulit mati, masker *gel* juga memberi nutrisi pada kulit wajah dan mampu menarik komedo. Masker *gel* juga bermanfaat untuk memperbaiki dan merawat kulit wajah dari masalah keriput, penuaan, jerawat dan mengecilkan pori (Vivid & Saputri, 2022).

Daun jambu biji memiliki beberapa manfaat untuk kecantikan, diantaranya yaitu untuk membunuh jerawat dan menyamarkan bekas jerawat, memiliki khasiat *anti aging*, menghilangkan bekas jerawat dan flek hitam, mengatasi komedo dan sebagai *scrub* alami untuk wajah (Nuriyatin *et al.*, 2022). Aktivitas anti jerawat pada daun jambu biji sudah terbukti secara ilmiah. Berdasarkan penelitian (Qa'dan *et al.*, 2005) daun jambu biji mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis*. Aktivitas anti bakteri pada daun jambu biji disebabkan oleh adanya kandungan tanin, triterpenoid dan glikosida (Yulianti, 2015). Penelitian yang telah dilakukan oleh (Trivani, 2021) membuktikan bahwa daun jambu biji layak dijadikan sebagai bahan alami masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat karena pada daun jambu biji terhadap kandungan *flavonoid* sebagai antioksidan dan antibakteri untuk menghambat peredaran darah pada kulit wajah dan vitamin C yang bermanfaat sebagai perawatan kulit wajah berjerawat dan melindungi kulit dari radikal bebas.

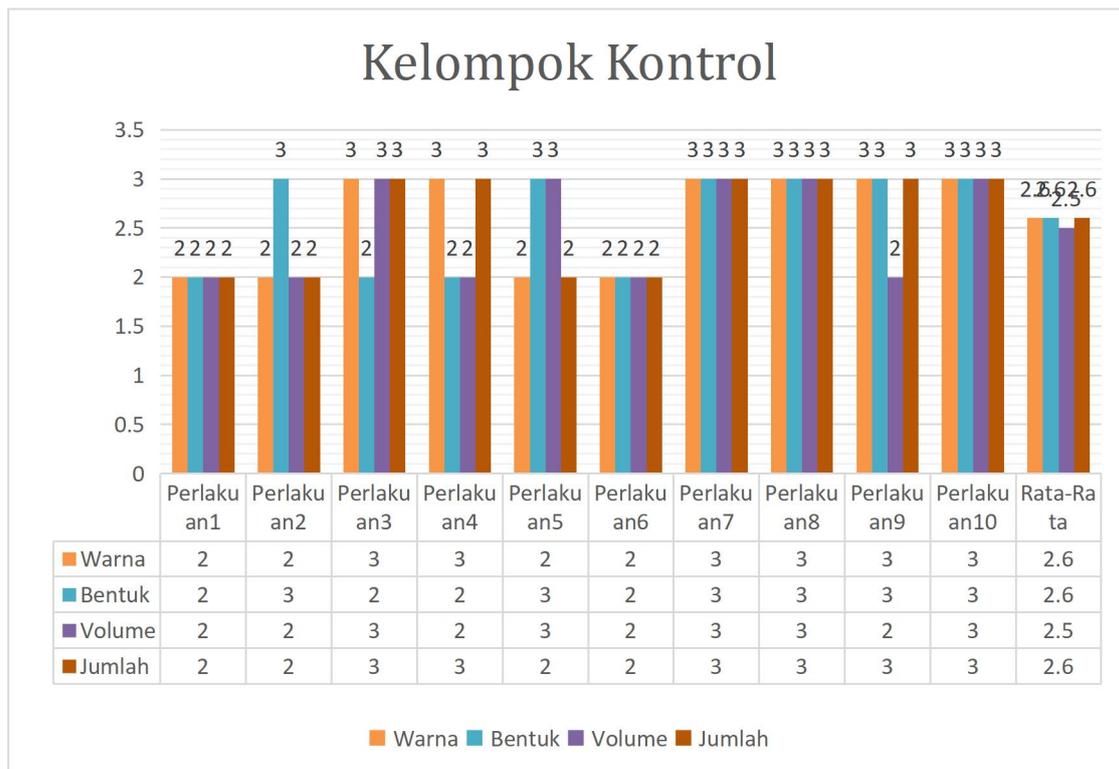
## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan desain *non equivalent control group desain*. Menggunakan sampel penelitian sebanyak 9 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji ANOVA yang dilanjutkan dengan uji Duncan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Deskripsi hasil perawatan kulit wajah berjerawat tanpa memanfaatkan masker *gel* daun jambu biji pada kelompok kontrol ( $X_0$ ).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka perawatan kulit wajah berjerawat tanpa menggunakan masker *gel* daun jambu biji pada kelompok kontrol ( $X_0$ ) yang diamati dari segi warna, bentuk, volume dan jumlah jerawat tidak ditunjukkan adanya perubahan yang nyata kearah perawatan. Data yang diperoleh untuk tiap indikator dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Data diolah penulis

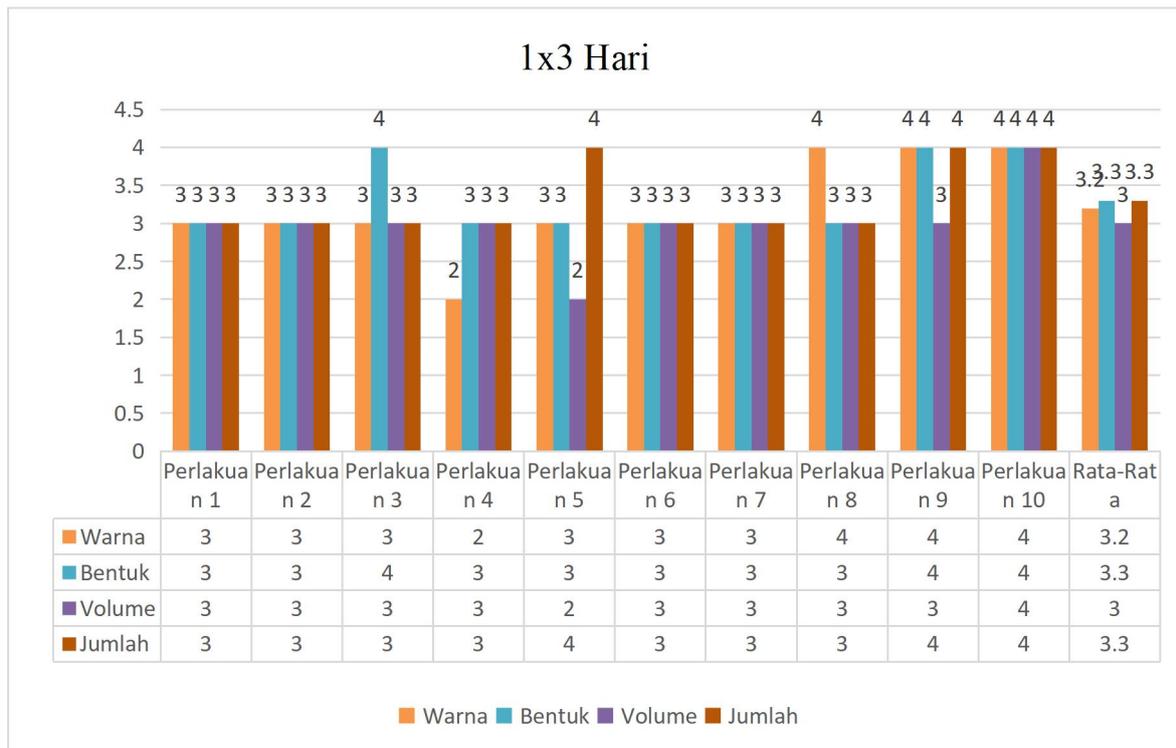
Gambar 1. Skor rata-rata perlakuan perawatan kulit wajah berjerawat tanpa pengaruh masker *gel* daun jambu biji pada kelompok kontrol ( $X_0$ ).

Untuk penjelasan perolehan datanya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Diperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 3 untuk indikator pada warna jerawat dengan kategori warna kurang merah pada perlakuan ketujuh hingga perlakuan kesepuluh.
- b. Diperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 3 untuk indikator pada bentuk jerawat dengan kategori jerawat kurang meradang pada perlakuan ketujuh hingga perlakuan kesepuluh.
- c. Diperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 3 untuk indikator pada volume jerawat dengan kategori volume jerawat sedikit berkurang pada perlakuan ketujuh hingga perlakuan kesepuluh.
- d. Diperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 3 untuk indikator pada jumlah jerawat dengan kategori jumlah jerawat sedikit berkurang pada perlakuan ketujuh hingga perlakuan kesepuluh.

**b. Deskripsi hasil Pengaruh Masker *Gel* daun Jambu Biji Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Dengan Perlakuan 1x3 Hari ( $X_1$ ).**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, untuk perawatan kulit wajah berjerawat dengan memanfaatkan masker *gel* daun jambu biji dengan perlakuan 1 x 3 hari pada kelompok eksperimen 1 ( $X_1$ ) yang diamati dari warna, bentuk, volume dan jumlah jerawat menunjukkan perubahan yang nyata kearah perawatan. Data yang diperoleh untuk setiap indikatornya dapat dilihat pada grafik di bawah:



Sumber: Data diolah penulis

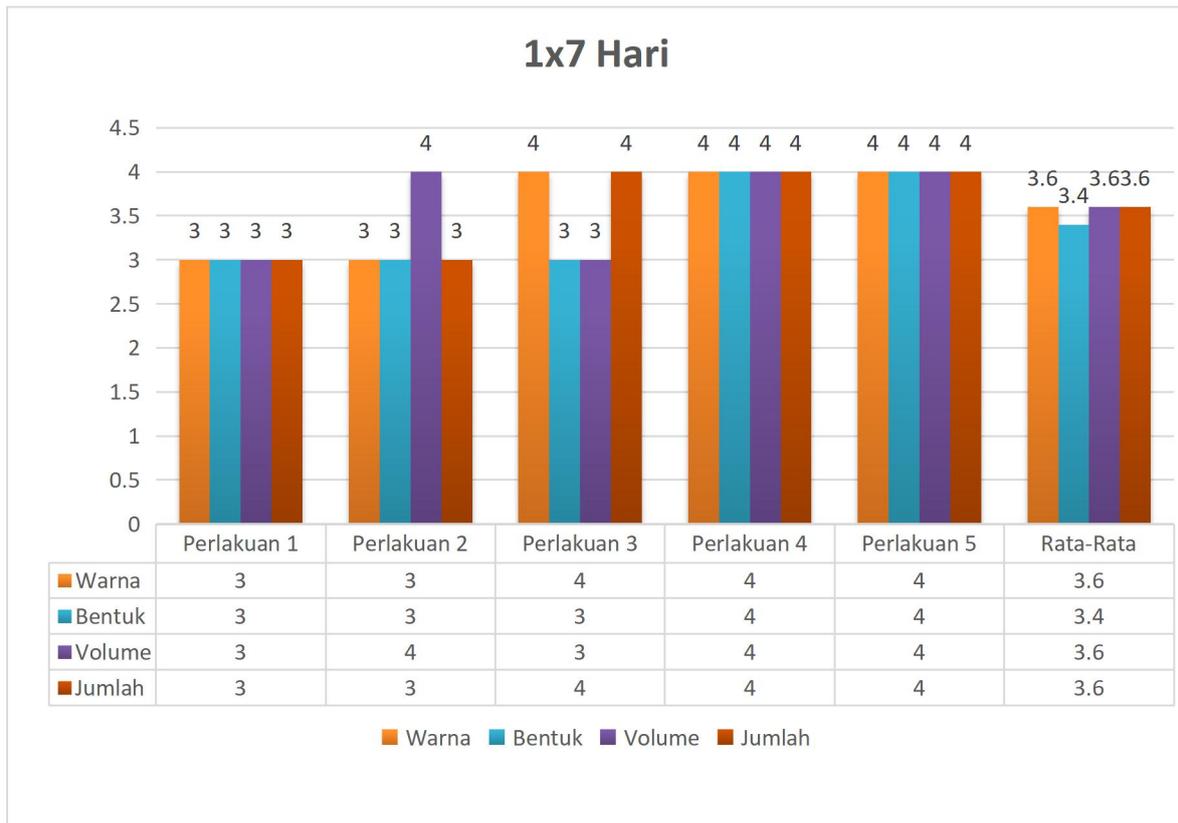
Gambar 2. Skor rata-rata perlakuan perawatan kulit wajah berjerawat dengan pengaruh masker *gel* daun jambu biji perlakuan 1 x 3 hari pada kelompok eksperimen 1 (X1).

Untuk penjelasan perolehan datanya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Diperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 4 untuk indikator pada warna jerawat dengan kategori warna tidak merah pada perlakuan kedelapan hingga perlakuan kesepuluh.
- b. Diperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 4 untuk indikator bentuk jerawat dengan kategori bentuk jerawat tidak meradang pada perlakuan kesembilan dan perlakuan kesepuluh.
- c. Diperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 4 untuk indikator volume jerawat dengan kategori volume jerawat banyak berkurang pada perlakuan kesepuluh.
- d. Diperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 4 untuk indikator jumlah jerawat dengan kategori jumlah jerawat banyak berkurang pada perlakuan kesembilan dan perlakuan kesepuluh.

**c. Deskripsi hasil Pengaruh Masker *Gel* daun Jambu Biji Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Dengan Perlakuan 1x7 Hari (X2)**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, perawatan kulit wajah berjerawat dengan memanfaatkan masker *gel* daun jambu biji perlakuan 1 x 7 hari pada kelompok eksperimen 2 (X2) yang diamati dari warna, bentuk, volume dan jumlah jerawat menunjukkan perubahan yang nyata kearah perawatan. Data yang diperoleh untuk tiap indikatornya dapat dilihat pada grafik dibawa:



Sumber: Data diolah penulis  
 Gambar 3. Skor rata-rata perlakuan perawatan kulit wajah berjerawat pengaruh masker *gel* daun jambu biji perlakuan 1 kali seminggu pada kelompok eksperimen 2 (X<sub>2</sub>).

Untuk penjelasan perolehan datanya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Diperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 4 untuk indikator warna jerawat dengan kategori warna tidak merah pada perlakuan ketiga hingga perlakuan kelima.
  - b. Diperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 4 untuk indikator bentuk jerawat dengan kategori bentuk jerawat tidak meradang pada perlakuan keempat dan perlakuan kelima.
  - c. Diperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 4 untuk indikator volume jerawat dengan kategori volume jerawat banyak berkurang pada perlakuan keempat dan perlakuan kelima.
  - d. Diperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 4 untuk indikator jumlah jerawat dengan kategori jumlah jerawat banyak berkurang pada perlakuan ketiga perlakuan kelima.
- d. Perbedaan hasil perawatan kulit wajah berjerawat tanpa pemakaian masker *gel* daun jambu biji (X<sub>0</sub>) dengan pemakaian masker *gel* daun jambu biji penggunaan 1 x 3 hari (X<sub>1</sub>) dan masker *gel* daun jambu biji penggunaan 1 x 7 hari (X<sub>2</sub>).**

Hasil uji Anova untuk tingkat keberhasilan perawatan kulit wajah berjerawat pada indikator warna, bentuk, volume dan jumlah jerawat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Anova

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Warna	Between Groups	3.760	2	1.880	5.744	.010
	Within Groups	7.200	22	.327		
	Total	10.960	24			
Bentuk	Between Groups	3.260	2	1.630	6.291	.007
	Within Groups	5.700	22	.259		
	Total	8.960	24			
Volume	Between Groups	4.140	2	2.070	7.989	.002
	Within Groups	5.700	22	.259		
	Total	9.840	24			
Jumlah	Between Groups	4.140	2	2.070	7.989	.002
	Within Groups	5.700	22	.259		
	Total	9.840	24			

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Warna jerawat didapat  $F_{hitung} (5,744) > F_{tabel} (3,072)$  yang menunjukkan bahwa pada indikator warna jerawat terdapat perbedaan pengaruh yang nyata dan perlakuan yang berbeda terhadap tingkat keberhasilan perawatan kulit wajah berjerawat.
- Bentuk jerawat didapat  $F_{hitung} (6,291) > F_{tabel} (3,072)$  yang menunjukkan bahwa pada indikator bentuk jerawat terdapat perbedaan pengaruh yang nyata dan perlakuan yang berbeda terhadap tingkat keberhasilan perawatan kulit wajah berjerawat.
- Volume jerawat didapat  $F_{hitung} (7,989) > F_{tabel} (3,072)$  yang menunjukkan bahwa pada indikator volume jerawat terdapat perbedaan pengaruh yang nyata dan perlakuan yang berbeda terhadap tingkat keberhasilan perawatan kulit wajah berjerawat.
- Jumlah jerawat didapat  $F_{hitung} (7,989) > F_{tabel} (3,072)$  yang menunjukkan bahwa pada indikator jumlah jerawat terdapat perbedaan pengaruh yang nyata dan perlakuan yang berbeda terhadap tingkat keberhasilan perawatan kulit wajah berjerawat.

Dari ketiga kelompok perlakuan yang berbeda terhadap perawatan kulit wajah berjerawat dilakukan uji lanjutan menggunakan uji Duncan untuk melihat perbedaan pada kelompok perlakuan, maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Duncan

Nilai				
Duncan <sup>a,b</sup>				
Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
0	40	2.5750		
1x3	40		3.2000	
1x7	20			3.5500
Sig.		1.000	1.000	1.000

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada kelompok perlakuan kontrol, kelompok perlakuan frekuensi 1x3 hari dan kelompok perlakuan 1 x 7 hari. Perbedaan yang paling signifikan ditunjukkan pada kelompok perlakuan 1x7 hari.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa perawatan kulit wajah berjerawat tanpa pemakaian masker *gel* daun jambu biji pada kelompok kontrol (X0) hanya memperlihatkan sedikit perubahan yang nyata pada indikator warna, bentuk, volume dan jumlah jerawat sedangkan pemakaian masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi 1x3 hari (X1) pada kelompok eksperimen 1 dan pemakaian masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi 1x7 hari (X2) pada kelompok eksperimen 2 memperlihatkan pengaruh yang signifikan pada perubahan warna, bentuk, volume dan jumlah jerawat.

Setelah di analisa menggunakan uji anova dan dilanjutkan dengan uji duncan, terdapat perbedaan pengaruh yang nyata pada pemakaian masker *gel* daun jambu biji terhadap perawatan kulit wajah berjerawat antara ke tiga kelompok eksperimen, Berdasarkan analisis tersebut tingkat pengaruh yang paling menunjukkan keberhasilan perlakuan secara statistik adalah pemakaian masker *gel* daun jambu biji dengan frekuensi 1 kali dalam 7 hari.

#### REFERENSI

- Buck, S. 2015. *200 Home-made Treatments for Natural Beauty*. Apple Press. London.
- Darwati. 2013. *Cantik Dengan Lulur Herbal*. Tribun Media. Surabaya.
- Habibie, D. R., dan Aldo, D. 2019. Sistem Pakar Untuk Identifikasi Jenis Jerawat Dengan Metode Certainty Factor. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 4(3): 79.

- Handayani, T. 2013. *Apotik Hidup*. Ilmu Padi Infra Pustaka Makmur. Jakarta.
- Nuriyatin, S., Sukriyah, D., dan Setiawati, F. N. 2022. Pemanfaatan Daun Muda Jambu Biji Sebagai Masker Kecantikan Alami di Desa Kabaron Kecamatan Tulangan. *Jurnal PADI (Pengabdian mAsyarakat Dosen Indonesia)*, 5 (2): 72-75.
- Qa'dan, F., Thewaini, A. J., Ali, D. A., Afifi, R., Elkhawad, A., dan Matalka, K. Z. 2005. The antimicrobial activities of *Psidium guajava* and *Juglans regia* leaf extracts to acne-developing organisms. *American Journal of Chinese Medicine*, 33(2): 197-204.
- Ramdani, R., dan Sibero, H. T. 2015. Treatment For Acne Vulgaris. In *J MAJORITY*. 4(2): 87-95.
- Trivani, N. 2021. *Kelayakan Penggunaan Masker Gel Daun Jambu Biji Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat*.
- Vivid, R. W. N., dan Saputri, N. 2022. Pemanfaatan Daun Sirsak Sebagai Masker Peel Off Untuk Mengurangi Jerawat Utilization of Suoursop Leaves as a Peel Off Mask to Reduce Acne. *Garina*, 14 (1): 61-75.
- Windyati, S. P. 2019. *Perawatan Kecantikan Kulit*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Yulianti, R. 2015. Formulasi Krim Anti Jerawat Kombinasi Ekstrak Daun Sirsak (*annona muricata* L.) dan Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.). *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 14(1), 158–161.

